



Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Café Dedy Di Trans Pir Unit 3 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ulfah Masruroh¹, H. Junda Harahap², Enni Efrida Nasution³

^{1,2,3} STAI Barumun Raya Sibuhuan

Email: ulfahmasruohsr@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa: (1) penerapan etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam yaitu menjaga perilaku wirausaha muslim seperti etika yang dilakukan Rasulullah dalam berbisnis yaitu sifat shiddiq, amanah, fathanah, tabligh, karena didalam Islam juga memiliki aturan etika yang harus diikuti pebisnis dan bisnis itu sendiri. (2) Penerapan etika bisnis di café dedy sebagian besar sesuai dengan etika bisnis Islam. Etika Islam termasuk sifat shiddiq, yang ditunjukkan dengan tidak melipatgandakan harga barang, jujur dalam takaran, dan memastikan bahwa produk yang dijual tidak termasuk barang yang dilarang dalam islam. Sifat tabligh café dedy menerapkan, termasuk berkomunikasi dengan ramah, memiliki visi misi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, dan menjalin silahturahmi dengan konsumen. Sifat amanah juga berarti menepati janji dan memberikan laporan kepada pemilik mengenai uang yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan merupakan ciri orang bekerja keras. Sifat fathanah mencerminkan keadaan spiritual pemilik dan karyawan yang tidak lupa dengan ibadah kepada allah. sebagian café dedy yang belum bisa sesuai dengan etika bisnis islam yaitu dalam hal menepati janji; menepati janji kepada konsumen dalam waktu pemesanan yg janjinya paling lama 25 menit tapi terkadang bisa lebih dikarenakan berbagai faktor seperti faktor dari dapur dan faktor karyawannya yg bekerja lambat dan juga sikap kurang teliti karyawan dalam memeriksa orderan delivery sehingga bisa salah pesanan.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Perspektif Ekonomi Islam

Abstract

Based on the results of the research conducted that (1) the application of business ethics from an Islamic economic perspective, namely maintaining Muslim entrepreneurial behavior such as the ethics carried out by the Prophet Muhammad in business, namely the characteristics of shiddiq, amanah, fathanah, tabligh, because in Islam there are also ethical rules that must be followed by business people and businesses. Alone. (2) The application of business ethics at Café Dedy is largely in accordance with Islamic business ethics. Islamic ethics includes the nature of shiddiq, which is demonstrated by not doubling the price of goods, being honest in measurements, and ensuring that the products sold do not include items prohibited in Islam. The characteristics Tabligh Café Dedy implements include communicating in a friendly manner, having a vision and mission that does not conflict with Islamic law, and establishing friendship with consumers. Trustworthiness also means keeping promises and providing reports to the owner regarding the money received and expenses made, which is a characteristic of hard working people. The nature of fathanah reflects the spiritual state of owners and employees who do not forget to worship Allah. Some of Dedy's cafes are not yet in accordance with Islamic business ethics, namely in terms of keeping promises; keeping promises to consumers in terms of ordering time, which is promised to be a maximum of 25 minutes, but sometimes it can be longer due to various factors such as kitchen factors and employees who work slowly and also employees' less careful attitude in checking delivery orders so that orders can be made wrong.

Keywords: Islamic Business Ethics, Islamic Economic Perspective

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi syariah mengutamakan aspek hukum dan etika, yaitu perlunya menerapkan prinsip hukum Islam dan etika bisnis, meliputi ibadah (*al-tauhid*), persamaan (*al-musawat*), kebebasan (*al-hurriyat*), keadilan (*al-'adl*), tolong-menolong (*al-ta'awun*), dan toleransi (*al-tasamuh*). Prinsip-prinsip tersebut merupakan landasan sistem ekonomi Islam. Islam

mengatur kehidupan manusia melalui peraturan-peraturan yang relevan. Aturan-aturan ini ada hanya untuk menunjukkan kepada orang-orang jalan menuju kemuliaan. (Baidowi, 2017).

Selain itu mengenai etika bisnis juga diatur dalam Islam. Mengingat agama Islam bukan hanya sebuah agama yang dianut tetapi juga bisa menjadi pedoman hidup bagi manusia. Termasuk di dalam etika bisnis Islam, setiap aspek sudah diatur menurut hukum Islam. Etika bisnis Islam adalah norma yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits yang dijadikan pedoman untuk bertindak, bersikap, bertingkah laku serta membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan aktivitas bisnis seperti berkenaan dengan kualitas produk, kualitas dalam pelayanan dengan pihak yang bersangkutan sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini dan benar nilai etik, moral, susila, dan akhlak.. Dengan demikian antara etika dan bisnis merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Kemudian dalam bisnis penerapan etika bisnis secara umum yaitu yang pertama, pebisnis bersikap jujur. Sikap jujur sikap yang paling mendasar dan paling penting dimiliki agar masyarakat bisa percaya dan yakin dengan usaha yang sedang dijalankan. Yang kedua bersikap baik, sikap baik akan membuat konsumen maupun partner bisnis menjadi senang berbisnis dengan kita. Yang ketiga sopan santun terhadap konsumen dan partner bisnis. Kemudian yang keempat menghormati informasi pelanggan seperti nama, alamat email dan nomor telepon data tersebut harus digunakan dengan baik oleh pelaku bisnis. Yang keempat bersikap tanggung jawab, sikap ini sangat penting dalam keberlangsungan bisnis yang sedang dijalankan. Kemudian yang kelima bersikap adil kepada seluruh karyawan dan konsumen. Yang keenam melakukan sikap ketepatan, ketepatan yang dimaksud disini tepat dalam mengirimkan pesanan atau barang kepada pembeli. Kemudian loyalitas yaitu tidak mencampurkan urusan pribadi dengan bisnis. Kemudian yang terakhir sikap disiplin terhadap waktu dan setiap kegiatan yang berhubungan dengan bisnis.

Penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan bisnis harus dilakukan secara pribadi oleh setiap pedagang, artinya setiap pedagang dapat berdagang untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi dalam Islam tidak hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya, tetapi juga mencari berkah dan ingin menumbuhkan kedisiplinan dan nilai kejujuran dalam praktisi bisnis. Jika setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai nilai kejujuran yang baik maka nilai perusahaan di mata masyarakat luas akan baik. Semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, kebaikan dan kesuksesan serta kemajuan suatu bisnis tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku bisnis tersebut (Elfi Barus & Nuriani, 2016).

Hal ini juga berlaku pada usaha bisnis kuliner di café. Saat ini usaha kuliner di café semakin berkembang seiring dengan perkembangan jumlah besar gaya hidup yang ingin serba cepat tersaji, karena semakin banyaknya usaha café dan persaingan semakin ketat dapat menyebabkan para

pelaku bisnis melakukan kecurangan dan hanya mementingkan keuntungan semata. Sedangkan dalam Islam telah dijelaskan tujuan dari bisnis tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga mencari keberkahan.

Penerapan etika bisnis Islam tersebut juga harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi dan pelayanan. Tidak terkecuali penerapan etika bisnis Islam pada Café Dedy Pir Trans Sosa Unit 3. Café dedy merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner. Berawal dari ide istri bapak dedy pada tahun 2017 yang ingin mempunyai sebuah usaha. Maka bapak dedy dan istrinya mulai merintis usahanya dari nol. Dari waktu ke waktu usaha kuliner nya pun semakin ramai dan semakin banyak peminat. Maka dari itu pada tahun 2020 mulai mendirikan café nya. Lokasi café dedy terletak di Jln.Jokowi Lorong 3 di Pir Trans Sosa Unit 3 Kecamatan Hutaraja Tinggi. Café dedy merupakan salah satu usaha café yang menghadirkan produk yang halal, baik dan ekonomis yang lebih mengutamakan pelayanan kepada pelanggan setelah produk yang berkualitas di tengah persaingan bisnis café ini untuk tetap mempertahankan para pelanggan.

Dalam memperlakukan atau mempertahankan pelanggan, usaha yang dilakukan café dedy yaitu dengan menerapkan etika bisnis islam dengan sikap jujur, dapat dipercaya, komunikatif yaitu dengan bertutur kata sopan, menjalin hubungan baik, professional, ketepatan dalam mengirimkan pesanan atau barang dalam melayani pelanggan. Kemudian café dedy juga senantiasa berinovasi dari segi hal produk makanan dan minuman dan juga tempat usaha untuk memberi kenyamanan yang lebih kepada pelanggan, dan juga tidak lupa untuk selalu meningkatkan kualitas makanan, minuman dan pelayanan terhadap pelanggan.

Dengan adanya masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul : **“Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Café Dedy di Trans Pir Unit 3 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha mengembangkan konsep, pemahaman, teori tentang kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non numeric dalam konteks dan paradigm alamiah.

Penelitian lapangan (field research) bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari(Gumilang, 2016). Penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk pengumpulan data dari lokasi yang berkaitan penelitian ini,

langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentang Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Café Dedy di Trans Pir Unit 3 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

HASIL & PEMBAHASAN

Istilah Etika (yunani kuno: “ethikos” berarti “timbul dari kebiasaan”). Menurut Bekum, etika dapat diartikan sebagai prinsip moral tersendiri yang membedakan antara yang benar dan yang salah. Etika merupakan cabang ilmu yang bercirikan normatif karena mampu menyampaikan apa yang harus dilakukan atau apa yang tidak boleh dilakukan oleh seorang individu (Hasoloan, 2018).

Dengan demikian etika bisnis adalah seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.

Menurut Putritama Etika Bisnis Islam adalah seperangkat nilai, aturan maupun tata cara yang dijadikan pedoman dalam berbisnis sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran Islam (Putritama, 2018).

Jadi kesimpulan menurut penulis etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan syariat Islam sehingga dalam menjalankan bisnis tidak perlu ada kekhawatiran karena sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.

1. Penerapan Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam islam, berbisnis adalah aktivitas yang sangat dianjurkan. Rasulullah SAW sendiri telah menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki dapat ditemukan melalui pintu hadist. Artinya bisnis, ini adalah cara untuk membuka pintu rezeki sehingga karunia Allah SWT terpancar darinya. Etika dapat dilihat dalam dua pengertian. Pertama, terdiri dari moralitas dan standar moral yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia sepanjang hidup mereka. Yang kedua, itu dapat dilihat sebagai refleksi kritis dan logis. Etika membantu orang menjadi tidak hanya bebas tetapi juga bertanggung jawab. Etika ini sangat terkait dengan perilaku manusia, terutama perilaku para pelaku bisnis, apakah mereka berperilaku etis atau tidak etis. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa etika bisnis adalah cara perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, apakah sesuai dengan standar yang ada atau tidak.

Islam juga memiliki aturan etika yang harus diikuti oleh bisnis. Etika dan akhlak sama-sama berkaitan dengan perilaku yang baik atau buruk. Alquran adalah sumber segala ajaran bagi seluruh umat islam, dan titik utama dari etika bisnis islam adalah untuk menjaga perilaku para wirausaha muslim dengan tetap bertanggung jawab karena mereka percaya kepada allah SWT.

Alquran juga menjelaskan nilai-nilai, norma, dan hukum yang mengatur semua tindakan manusia, termasuk kegiatan bisnis.

Setiap bisnis islam memiliki etika dan peraturan yang harus dipatuhi. Hal ini dilakukan karena manusia tidak hanya hidup sendiri, mereka adalah makhluk social yang membutuhkan orang lain dan memiliki tanggung jawa kepada Allah SWT. Alquran dan hadist adalah sumber etika bisnis islam, yang rasulullah gunakan dalam bisnisnya. Jika kita ingin usaha yang kita bangun dapat menghasilkan kebaikan dalam hidup kita dan berjalan harmonis seperti rasulullah SAW, kita harus melakukannya dengan berperilaku baik. Nabi Muhammad SAW adalah tokoh dari umat muslim di dunia, dan jika kita ingin menggunakan teladannya untuk membangun bisnis, kita harus merujuk kepadanya. Nabi Muhammad SAW memiliki etika berikut ini:

- a. Kejujuran
Kejujuran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam bisnis. Beliau selalu berperilaku jujur dalam bermuamalah.
- b. Tolong menolong ataupun memberikan kebermanfaatan bagi orang lain
- c. Dilarang gharar baik takaran, ukuran, maupun penimbangan harus sesuai.
- d. Dilarang mengejek usaha yang lain, supaya membeli terhadapnya.
- e. Dilarang menumpuk-menumpuk harta
- f. Dilarang monopoli
- g. Komoditas yang diperdagangkan halal dan suci buka barang-barang yang terlarang.
- h. Kegiatan bebas dari riba
- i. Dalam suatu usaha dilakukan dengan dasar ridho tanpa ada paksaan
- j. Membayarkan gaji sebelum kering keringat karyawan

Dari beberapa sikap yang telah dicontohkan oleh rasulullah SAW dalam melakukan perdagangan. Sikap-sikap itu antara lain jujur, adil, ramah, cakap, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen dan tidak menjelekkkan bisnis orang lain. Dengan mempertimbangkan teori di atas jelas bahwa produk yang dijual oleh pelaku usaha tidak mengandung unsur-unsur pelanggaran etika. Karena barang yang akan dijual tidak boleh mengancam kehidupan orang lain.

2. Penerapan Etika Bisnis Pada Café Dedy Trans Pir Unit 3 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Meskipun persaingan bisnis rumah makan dan café semakin meningkat dikarenakan usaha kuliner merupakan usaha yang tidak pernah surut. Tetapi, itu tidak menggoyahkan niat bapak dedy sahputra selaku pemimpin café dedy, untuk tetap berkomitmen untuk

menjalankan bisnis kulinernya sesuai dengan etika bisnis islam. Etika bisnis islam yang diterapkan oleh café dedy yang juga merupakan sifat rasulullah SAW meliputi :

1. Shidiq

Dalam menjalankan bisnis kulinernya, café dedy mengatakan hal-hal berikut:

a. Tidak melipatgandakan harga

Kisaran harga yang di ambil café dedy murah meriah untuk berbagai kalangan. Konsep harga yang murah meriah inilah yang menjadi salah satu nilai lebih dari strategi café dedy. Kejujuran yang ditekankan disini bahwasanya harga murah meriah bukan berarti kualitas makanan murahan karna di café dedy yang paling penting adalah menjaga kualitas makanan sesuai dengan kualitas makanan syariat islam sehingga menimbulkan kepuasan terhadap pelanggan.

b. Jujur dalam takaran

Dalam hal takaran dan ukuran, café dedy tidak pernah mengurangi takaran atau porsi dari produk berupa makanan atau minuman karena itu tidak sesuai dengan etika bisnis islam.

c. Mengakui kelemahan dan kelebihan produk

Café dedy dalam berbisnis kuliner selalu mengatakan apa adanya dalam bisnisnya, tidak menutupi tentang kualitas produk yang dijualnya dan menunjukkan informasi yang benar tentang produk tersebut jika produk tersebut baik, jikalau buruk café dedy akan mengatakan buruk.

Hasil penelitian ini dikuatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saifullah, 2011) yang menunjukkan bahwa dalam bertransaksi dilakukan dengan cara menyampaikan kondisi riil barang dagangannya. Ia tidak menyembunyikan kecacatan barang atau mengunggulkan barang dagangannya, kecuali sesuai dengan kondisi barang yang dijualnya.

1. Amanah

Konsep tanggung jawab dan dapat dipercaya yang ditawarkan café dedy mencakup hal-hal berikut:

a. Akuntabilitas

Menurut hasil penelitian, café dedy memiliki catatan transaksi keuangan. Tujuannya untuk mengetahui berapa banyak keuntungan dan kerugian yang di dapatkan dalam jangka waktu tertentu. Akuntabilitas sebagai laporan pertanggungjawaban untuk menunjukkan apakah café dedy telah berkembang atau tidak, sehingga karakteristik ini sangat relevan untuk suatu bisnis.

b. Memberikan pelayanan yang optimal

Café dedy memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, menunjukkan bahwa konsumen adalah raja dan yang paling penting untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan memberikan layanan yg tepat, cepat, murah senyum, dan ramah dan merasa nyaman saat melakukan pembelian.

c. Menepati janji

Menurut data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa café dedy memenuhi janjinya. Salah satu nya yaitu menepati, ketika konsumen hanya perlu menunggu waktu yang cukup singkat tidak lebih dari 25 menit dan untuk pesanan antar yang sangat mengutamakan ketepatan dan kecepatan pengiriman. Beberapa faktor inilah yang membuat pengunjung tetap setia ke café dedy.

3. Tabligh

Contoh komunikasi dan argumentasi di café dedy adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi bisnis

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti mengambil kesimpulan bahwa café dedy berkomunikasi dengan konsumen menggunakan bahasa yang sopan, halus, mengucapkan terima kasih dan mengedepankan sopan santun.

b. Mampu menyampaikan visi dan misi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa café dedy memiliki visi dan misi yang jelas. Cafe dedy ingin menjadi kuliner terbaik dan menjadi nomer satu dalam hal produk, harga, dan pelayanan. Namun dalam mencapai visi café dedy tidak menghalalkan segala cara tetapi tetap sesuai dengan syariat islam.

c. Menjalin hubungan baik dengan mitra bisnis (silaturahmi)

Café dedy selalu menjaga hubungan baik dengan konsumen. Dengan berbagai cara salah satunya berkomunikasi dengan konsumen, memberikan diskon, hingga memberikan bonus kepada konsumen yang sering membeli. Menjalin hubungan baik dengan karyawan juga berarti menghormati satu sama lain, menghormati pendapat satu sama lain, dan selalu berbicara tentang cara terbaik untuk mengembangkan usaha.

4. Fathanah

Kecerdasan yang ditampilkan café dedy sebagai berikut :

a. Kecerdasan spiritual

Untuk pemilik dan karyawan solat wajib, solat sunnah dan berdoa kepada Allah adalah keterampilan spiritual yang dilakukan. Solat bukan hanya kewajiban yang tidak dijalankan akan mendapat dosa namun juga kebutuhan. Setelah solat akan merasa tenang dan bisa melanjutkan pekerjaan

b. Professional

Café dedy bertindak secara professional dengan memiliki segmen pasar tertentu. Selain itu, café dedy sangat peka terhadap tren yang berkembang di masyarakat. Café dedy selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan memanfaatkannya untuk kepentingan bisnis. Dengan demikian, keahlian café dedy terlihat café dedy bukan hanya memulai bisnis mereka juga melakukan analisis peluang untuk mengetahui pasar yang tepat.

c. Kemampuan untuk melakukan inovasi

Perluasan produk, perubahan pada produk lama, dan pembuatan produk baru adalah beberapa inovasi yang dilakukan. Dengan mengingat bahwa produk baru café dedy adalah produk yang bermanfaat dan dapat diterima, inovasi tersebut tidak bertentangan dengan syariat islam.

Dari hasil penelitian peneliti lapangan peneliti menyimpulkan pihak café Dedy bahwasanya telah menerapkan nilai-nilai etika bisnis islam dalam usaha bisnis mereka meskipun tidak sempurna yang dilakukan oleh Rasulullah SAW karena terkadang café dedy tidak menepati janjinya seperti pesanan yang datang terlambat juga pesanan delivery yang kadang tidak sesuai pesanan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor dapur dan faktor karyawan yang bersikap lambat serta terhadap pesanan delivery bisa salah dikarenakan karyawan kurang teliti dalam memeriksa orderan. Terbukti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan dari 4 sifat Rasulullah tidak semuanya dikuasai oleh café dedy karena pada sifat amanah belum terlaksana sepenuhnya. Namun makanan minuman atau produk yang digunakan oleh café Dedy selalu baru. Café Dedy juga sangat mempertahankan kualitas makanannya untuk mempertahankan kepercayaan konsumennya. Selain itu café Dedy selalu melayani konsumennya dengan baik, jujur, ramah, selalu tersenyum, berusaha menepati janji dan sopan santun, sehingga konsumen merasa senang dan puas atas pelayanan yang diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara etika bisnis islam dan etika bisnis islam yang diterapkan oleh café Dedy bahwasanya secara umum hampir sesuai dengan cara berdagang Rasulullah SAW, meskipun tidak sempurna yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam yaitu menjaga perilaku wirausaha muslim seperti etika yang dilakukan Rasulullah dalam berbisnis yaitu shiddiq, amanah,

fathanah, dan tabligh, karena didalam Alquran telah dijelaskan nilai-nilai, norma dan hukum yang mengatur semua tindakan manusia, termasuk kegiatan bisnis. Penerapan etika bisnis islam pada café Dedy telah diterapkan dengan baik sesuai sifat Rasulullah SAW yaitu shiddiq, amanah, tabligh, fathanah . Terbukti bahwa dari café Dedy jujur, bertanggung jawab, cerdas, ramah, dan komunikatif. Café Dedy berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada setiap konsumennya. Kemudian bisa dilihat dari produk café Dedy, yang dibuat dengan bahan makanan segar dan baru, sehingga kualitas makanan café Dedy tidak perlu diragukan lagi. Oleh sebab itu keunikan dari café dedy ini yaitu walaupun dengan harga makanan minuman yang ekonomis di setiap varian menunya tapi itu tidak menjatuhkan rasa maupun kualitas karna harga makanan minuman yang murah meriah ini bisa masuk kesemua kalangan tanpa batas dengan pelayanan yang puas dan nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hendaklah Café Dedy diharapkan dapat mempertahankan prinsip-prinsip etika bisnis islam yang telah ada sejak awal. Bagi para pelaku bisnis atau calon pebisnis yang hendak melakukan bisnis terlebih dahulu harus memperhatikan aturan yang ada bukan hanya mengejar keuntungan tetapi juga mengejar ridha Allah SWT dan mendapatkan keberkahan. Diharapkan bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang etika bisnis islam selanjutnya akan lebih mendalami pembahasan etika bisnis yang dilakukan rasulullah SAW sehingga bisa menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidowi, A. B. (2017). Etika Bisnis Perspektif Islam. *2 Desember 2017, Volume 9, Nomor 2*.
- Elfi Barus, E., & Nuriani. (2016). Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan). *September 2016, Volume 2 Nomor 2*.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Agustus 2016, Volume 2 No. 2*.
- Hasoloan, aswand. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *juli 2018, 57*.
- Putritama, A. (2018). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah. *2018, Vol 7, No 1 (2018)*. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19356>
- Saifullah, M. (2011). Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah. *Vol 19, No 1 (2011): Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.215>